Memaksimalkan Kumandang Azan

Al-Imam As-Syathibi di dalam kitabnya *Al-Muwaafaqaat* menyebutkan :

العبادات وضعت لمصالح العباد فى الدنيا أو فى الآخرة

"*Semua praktek Ibadah disyariatkan oleh Allah swt untuk kebaikan hamba-hambaNya di Dunia ini maupun diakhirat kelak*."

Ma'asyiral Muslimin Rahimakumullah

Berdasarkan kaidah ini, maka dapat disimpulkan, bahwa tidaklah merugi bahkan untung besar bagi orang-orang yang menjalankan praktek-praktek Ibadah yang disyari'atkan oleh Allah swt dalam kehidupannya. Meskipun ada sebagian Ibadah-ibadah yang kebaikannya hingga saat ini tidak bisa dinalar pikiran manusia, ada juga Ibadah-ibadah yang kebaikannya telah bisa dinalar, dan ada juga jenis Ibadah yang kebaikannya secara gamblang disampaikan oleh Allah swt dan Rasul Nya.

Diantara praktek Ibadah yang secara gamblang kebaikannya dijelaskan oleh Rasulullah saw adalah kumandang Azan. Azan memberikan kebaikan untuk orang yang mengumandangkannya, Allah swt berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّن دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

"*Dan siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah dan mengerjakan kebajikan dan berkata, "Sungguh, aku termasuk orang-orang muslim (yang berserah diri)?*" (Q.S. *Fussshilat* : 33).

orang yang dipuji oleh Allah swt melalui ayat ini adalah orang-orang yang mengumandangkan Azan, 'A'isyah ra mengatakan

المؤذن إذا قال: حي على الصلاة فقد دعا إلى الله

"*Orang yang Azan ketika dia menyeru Hayya 'Alash Shalah/mari mengerjakan Sholat, maka sungguh ia telah menyeru kepada Allah*."

Rasulullah saw bersabda :

الْمُؤَذِّنُ يُغْفَرُ لَهُ مَدَى صَوْتِهِ، وَيَسْتَغْفِرُ لَهُ كُلُّ رَطْبٍ وَيَابِسٍ

"*Orang yang mengumandangkan Azan diampuni baginya sejauh suaranya terdengar, dan memintakan ampun kepadanya tiap yang basah dan yang kering*" (H.R.Abu Daud dan Ibnu Majah).

Azan memberikan kebaikan bagi pendengarnya, barang siap yang menyimak dan meresapi azan kemudian dia menjawabnya sesuai tuntunan Nabi saw, maka Sorga untuknya sebagaimana disabdakan Nabi saw, Hadis Riwayat Muslim dan Abu Daud dari Umar bin Khattab ra.

Azan membuat syaitan dalam wujud jin dan manusia anti pati dengannya, Rasulullah saw bersabda :

إذا نُودِيَ بالأذانِ أَدْبَرَ الشَّيْطانُ له ضُراطٌ

"*Apabila azan (shalat) diserukan maka setan lari terbirit-birit sambil terkentut-kentut sampai dia tidak mendengar suara azan itu*." (H.R. Bukhari dan Muslim).

Jika demikian banyak kebaikan dibelakang kumandang adzan, maka mari kita optimalkan kumandang azan dimesjid-mesjid kita, dengan azan yang dikumandangkan begitu merdu dan azan yang diperkeras suaranya dengan sound sistem yang ramah ditelinga pendengarnya.